

Evaluasi Morfologi Kondilus Mandibula Pasca Reseksi pada Pasien Tumor Jinak Mandibula (Studi Retrospektif pada Pasien-Pasien Reseksi Mandibula di Divisi Bedah Mulut dan Maksilofasial, Departemen Gigi dan Mulut RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta) = Morphological Evaluation of Post Resection of Mandibular Condyle in Mandibular Benign Tumor Patients (Retrospective Study of Mandibular Resection Patients in The Oral and Maxillofacial Surgery Division, Department of Dentistry Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta)

Yudy Ardilla Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516187&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Tumor rongga mulut jinak yang besar menyebabkan deformitas pada wajah sehingga tindakan koreksi dengan operasi menyebabkan defek anatomis, fisiologis, serta psikologis pada penderita. Prosedur bedah dan rekonstruksi pada pasien dengan tumor mandibula merupakan tantangan yang kompleks. Mandibula tersusun atas komponen-komponen seperti korpus mandibula, simphisis mandibula, parasymphisis mandibula, ramus mandibula, procesus coronoideus, dan kondilus mandibula. OPG masih dapat digunakan untuk melihat perubahan morfologi kondilus. Diketahui bahwa perubahan pada morfologi kondilus dapat berupa berkurangnya konfigurasi dan volume dari kondilus itu sendiri, berkurangnya ketinggian ramus, hal ini dapat menyebabkan permasalahan pada sistem stomatognatik pasien.

Tujuan: Mengetahui perubahan morfologi kondilus mandibula pasca reseksi dengan kategori perubahan morfologi kondilus di Divisi Bedah Mulut dan Maksilofasial, Departemen Gigi dan Mulut RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

Material dan Metode: Penelitian dengan metode retrospektif melalui radiografi panoramik pasien-pasien tumor mandibula pre operasi reseksi, pasien-pasien tumor mandibula pasca operasi reseksi, dan pasien-pasien tumor mandibula 1 tahun pasca operasi reseksi selama bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2019 di Divisi Bedah Mulut dan Maksilofasial RSUPN Cipto Mangunkusumo, Jakarta. Setiap sampel dilakukan pengukuran pada radiografi panoramiknya dengan menggunakan Klasifikasi Kranjenbrink dan klasifikasi morfologi kondilus mandibula.

Hasil: Pada penelitian ini tidak terjadi perubahan tinggi kondilus mandibula pasca segmental reseksi mandibula. ($p: 0,801$). Tidak terjadi perubahan morfologi kondilus mandibula pasca reseksi mandibula ($P: 0.41$) untuk kondilus kiri dan ($p: 0.32$) untuk kondilus kanan. Dan didapat dengan jenis operasi disartikulasi, terjadi perubahan morfologi kondilus mandibula pasca disartikulasi reseksi mandibula ($p: 0.003$) untuk kondilus kiri, dan ($p: 0.012$) untuk kondilus kanan.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perubahan morfologi kondilus mandibula pada reseksi mandibula pada left condyle (LC) ataupun right condyle (RC). Terdapat perubahan morfologi kondilus pada satu sisi pasca reseksi disartikulasi mandibula. Tidak terdapat perubahan tinggi kondilus mandibula pasca reseksi segmental mandibula pada left condyle (LC) ataupun right condyle (RC).

.....Background: Large benign oral cavity tumors causing deformity in the face, requires surgical correction causing anatomical, physiological and psychological defects in patients. Surgical and challenging procedures in patients with mandibular tumors are complex challenges. The mandible is composed of

components such as the mandibular corpus, mandibular symphysis, mandibular parasymphysis, mandibular ramus, coronoid process, and mandibular condyle. OPG can still be used to see changes in the condyle morphology. It is known that changes in the condyle morphology can affect its configuration and volume of the condyle itself, reducing the height of the ramus, this can cause complications in the patient's stomatognathic system.

Objective: To determine the morphological changes of the mandibular condyle post resection in condyle morphological changes in the Oral and Maxillofacial Surgery Division, Department of Dentistry Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta.

Materials and Methods: A retrospective study using panoramic radiographs of patients with preoperative mandibular tumor resection, patients with mandibular tumor postoperative resection, and mandible tumor patients 1 year after surgery 2019 in the Oral and Maxillofacial Surgery Department of Cipto General Hospital, Cipto General Hospital Mangunkusumo, Jakarta. Each sample was measured on its panoramic radiography using the Kranjenbrink Classification and the morphological classification of the mandibular condyle.

Result: In this study there was no change in the height of the mandibular condyle after segmental resection of the mandible. ($p: 0.801$). There were no changes in the morphology of the mandibular condyle after resection of the mandible ($P: 0.41$) for the left condyle and ($p: 0.32$) for the right condyle. And obtained with this type of disarticulation surgery, there was a morphological change in the mandibular condyle after disarticulation of the resection of the mandible ($p: 0.003$) for the left condyle, and ($p: 0.012$) for the right condyle.

Conclusion: The results showed no morphological changes in the mandibular condyle in resection of the mandible in the left condyle (LC) or right condyle (RC). There is a change in the condyle morphology on one side post disarticulating resection of the mandible. There is no change in the height of the mandibular condyle after resection of the segmental mandible in the left condyle (LC) or right condyle (RC).